

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data sebagaimana yang dikemukakan pada bab IV, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Program masjid sebagai sumber belajar dalam pembelajaran PAI adalah sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar siswa disuruh untuk melaksanakan kegiatan sosial, yaitu membersihkan lingkungan sekitar masjid, menyapu, mencabuti rumput-rumput liar yang tumbuh di sekitar halaman masjid, membersihkan tempat wudlu dan kamar mandi. Setelah itu dilanjutkan dengan pembiasaan-pembiasaan seperti sholat dhuha, membaca asma'ul husna, membaca surat-surat pendek, menghafal doa-doa dan masuk pada kegiatan inti. Kemudian ada SKU (Syarat Kecakapan Ubudiyah) yang pelaksanaannya pada akhir pembelajaran atau di akhir semester, bentuk dari SKU ini berupa lembaran-lembaran didalamnya terdapat lafadz/kategori yang nantinya wajib dihafalkan oleh siswa, contoh: hafalan surat-surat pendek, asma'ul husna dan doa-doa. Dan juga ada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, diantaranya SBQ (Seni Baca Al-Qur'an), Sholawat/Hadrah serta Tari Rodat.
2. Faktor pendukung masjid sebagai sumber belajar dalam pembelajaran PAI meliputi Al-Qur'an, jus 'amma, buku-buku ke-Islaman, mukena, kopyah, sarung, LCD proyektor, sound/speaker, terbang, buku hadits,

novel Islami. Sedangkan faktor penghambatnya adalah pergantian jam, ketika bel masuk siswa yang dari kelas tidak langsung menuju ke masjid, kemudian kesulitan guru dalam mengatur waktu karena banyaknya kegiatan sekolah, adanya rapat mendadak, dan libur sekolah sehingga mengurangi alokasi waktu dalam perencanaan pembelajaran.

B. Saran

Dengan adanya program masjid sebagai sumber belajar dalam pembelajaran PAI di SMAN 1 Rejotangan diharapkan siswa dapat melaksanakan ajaran agama Islam yang nantinya dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari oleh siswa baik di sekolah maupun di masyarakat. Dalam hal ini sekolah sebagai lembaga pendidikan mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk menerapkan aktifitas-aktifitas keagamaan, oleh karena itu di akhir penelitian ini dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Guru

Hendaknya para guru umumnya dan khususnya para guru agama agar memberikan suritauladan yang baik dengan melaksanakan aktifitas-aktifitas keagamaan sesuai dengan peraturan sekolah dan sesuai dengan pelajaran agama yang disampaikan yang nantinya membentuk pribadi siswa, serta memberikan kesadaran akan pentingnya aktifitas keagamaan dan manfaat melaksanakan kegiatan keagamaan di sekolah.

2. Kepada Siswa

Hendaknya para siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh sekolah dan menjadikan sebagai kegiatan yang dilakukan dengan kesadaran dan penuh tanggung jawab yang

nantinya membentuk kepribadian para siswa. Serta menjadikan aktifitas keagamaan yang dilaksanakan di sekolah sebagai bekal ketika terjun di masyarakat.

3. Kepada Orangtua

Hendaknya para orangtua sebisa mungkin dapat memberikan perhatian khusus pada anaknya mengenai pentingnya melaksanakan kegiatan keagamaan baik itu didalam lingkungan keluarga maupun di sekolah, dalam artian tidak memanjakan, tapi memberi motivasi, perhatian dan mendorong anak, sehingga memberikan kesadaran pada anak akan manfaat pentingnya kegiatan keagamaan.

4. Kepada peneliti yang akan datang

Hendaknya dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai pembelajaran PAI di dalam masjid dengan melalui kegiatan keagamaan yang diterapkan guru pendidikan agama Islam untuk melihat degradasi kepribadian yang semakin kurang dan mengakibatkan kemerosotan moral karena perubahan zaman yang sulit untuk dicegah.